

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktik

Di era digitalisasi yang berkembang pesat, mahasiswa dituntut untuk memiliki daya saing yang tinggi, baik secara intelektual maupun pengalaman kerja yang mumpuni. Perkembangan teknologi dan dinamika dunia kerja menuntut sumber daya manusia yang adaptif, terampil, dan siap bersaing. Kemampuan dalam pengalaman serta *skill* yang mumpuni menjadi acuan dalam persaingan nyata yang ada pada saat ini. Kondisi tersebut menjadikan kesiapan lulusan perguruan tinggi sebagai faktor penting dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kemampuan praktis melalui penerapan pembelajaran berbasis pengalaman. Salah satu upaya yang dilakukan melalui pelaksanaan program kerja praktik. Kerja praktik merupakan suatu bentuk implementasi perkuliahan dengan menempatkan mahasiswa pada instansi atau perusahaan secara langsung dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Melalui kegiatan kerja praktik, mahasiswa diharapkan dapat menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapannya secara langsung di lingkungan kerja.

Politeknik Caltex Riau, selaku perguruan tinggi yang ada di Indonesia, turut mewajibkan tiap mahasiswa untuk mengikuti program kerja praktik yang dijadwalkan sesuai dengan ketentuan program studi dari setiap jurusan yang ada. Program kerja praktik ini biasanya dijadwalkan selama 1 (satu) semester dan diakui sebagai mata kuliah wajib. Tujuan adanya kegiatan kerja praktik ini diharapkan mampu memberikan pengalaman secara langsung, meningkatkan keahlian dan kemampuan mahasiswa, serta menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam dunia kerja. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap secara akademik maupun pengalaman.

PT Perkebunan Nusantara IV Regional III, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berlokasi di Kota Pekanbaru, merupakan salah satu perusahaan yang membuka kesempatan bagi siswa dan mahasiswa dalam melaksanakan program magang maupun kerja praktik. Perusahaan milik pemerintah yang bergerak di bidang perkebunan ini memiliki tugas dalam mengelola perkebunan secara profesional, yang memerlukan sistem kerja yang terstruktur baik dalam kegiatan operasional maupun administrasi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, tentunya diperlukan prosedur yang jelas dan sistematis guna mengatur tata kerja perusahaan, khususnya dalam pengelolaan pengeluaran dana perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, PT Perkebunan Nusantara IV Regional III melaksanakan berbagai kegiatan yang

mencakup pengelolaan areal perkebunan, pemeliharaan tanaman, kegiatan produksi, serta aktivitas penunjang lainnya, seperti pengadaan barang dan jasa, penyaluran hasil perkebunan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Setiap pelaksanaan kegiatan perusahaan tersebut, baik yang dilakukan secara rutin maupun tidak rutin, tentunya menimbulkan implikasi administratif berupa kewajiban pembayaran yang harus diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Salah satu mekanisme yang digunakan dalam pengelolaan pembayaran internal adalah melalui prosedur pembayaran Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Intern. Prosedur ini berperan dalam memastikan pengendalian alur dokumen keuangan internal berjalan dengan baik, realisasi pembayaran dilakukan secara tepat waktu, serta pencatatan dan pelaporan keuangan tersaji secara akurat.

Prosedur pembayaran Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Intern merupakan salah satu unsur penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Intern yang tidak dilakukan secara tertib dan sistematis dapat menimbulkan berbagai risiko, antara lain keterlambatan pembayaran kepada unit atau bagian kerja, potensi hilangnya dokumen pendukung atau sulitnya penelusuran dokumen, serta perbedaan antara data administrasi dan realisasi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman terhadap alur proses, tahapan pelaksanaan, serta mekanisme pencatatan dan verifikasi Surat Permintaan

Pembayaran (SPP) Intern guna mewujudkan tertib administrasi, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas keuangan.

Melalui pelaksanaan Kerja Praktik di PT Perkebunan Nusantara IV Regional III, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempelajari secara langsung bagaimana prosedur pembayaran Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Intern diterapkan, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang dilakukan mulai dari penerimaan surat permintaan pembayaran, tahap verifikasi dan administrasi, hingga tahap pembayaran. Dengan demikian, pengalaman ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dalam bidang akuntansi, khususnya terkait proses administrasi dan pengelolaan proses pembayaran pada perusahaan perkebunan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menulis laporan kerja praktik dengan judul “Prosedur Pembayaran Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Intern pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional III”.

1.2 Pelaksanaan Kerja Praktik

Kegiatan kerja praktik dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih 4 (empat) bulan, dengan rincian pelaksanaan kerja praktik, sebagai berikut:

Tanggal : 25 Agustus 2025 – 24 Desember 2025

Waktu : Senin – Kamis, 07.30 WIB – 17.00 WIB



Jumat, 07.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat : PT Perkebunan Nusantara IV Regional III
Bagian : Akuntansi
Alamat : Jl. Rambutan No. 43 Pekanbaru – Riau 28294

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan kerja praktik di PT Perkebunan Nusantara IV Regional III adalah sebagai berikut:

1. Mengenal ruang lingkup kerja di PT Perkebunan Nusantara IV Regional III.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke tempat kerja.
3. Menambah pengetahuan serta pengalaman mahasiswa.
4. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan selama kerja praktik
5. Mengetahui gambaran terkait dunia kerja serta membangun pemikiran positif.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengembangkan wawasan serta memperdalam disiplin ilmu, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya yang berkaitan dengan bidang akuntansi.

- b. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
 - c. Meningkatkan rasa tanggung jawab serta disiplin mahasiswa.
 - d. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung yang dapat dijadikan bekal dalam menghadapi dunia kerja.
 - e. Melatih kemampuan komunikasi, mengatur waktu dengan baik, serta kerja sama tim dalam dunia profesional.
2. Bagi Perguruan Tinggi
- a. Menjalin kerjasama yang erat antara Politeknik Caltex Riau dengan instansi kerja praktik yaitu PT Perkebunan Nusantara IV Regional III.
 - b. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi baik teori maupun praktik yang telah diperoleh selama kuliah.
 - c. Menghasilkan lulusan yang memiliki *skill* yang mumpuni dalam menghadapi dunia kerja ke depannya.
3. Bagi Instansi Perusahaan
- a. Menjalin kerjasama yang erat antara PT Perkebunan Nusantara IV Regional III dengan perguruan tinggi Politeknik Caltex Riau.

- b. Mendapatkan dukungan tenaga kerja tambahan dalam membantu kelancaran kegiatan operasional perusahaan.
- c. Turut serta dalam menunjang terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang kerja praktik, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Membahas terkait sejarah PT Perkebunan Nusantara IV Regional III, Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara IV Regional III, nilai-nilai PT Perkebunan Nusantara IV Regional III, makna logo serta struktur bagian Akuntansi dan Keuangan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional III.

BAB III LANDASAN TEORI

Membahas tentang teori-teori yang sehubungan dengan laporan kerja praktik dan dibutuhkan dalam mendukung isi dari laporan kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan dan juga gambaran terkait tugas harian yang dikerjakan penulis selama melaksanakan kerja praktik di PT Perkebunan Nusantara IV Regional III.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat selama melaksanakan kerja praktik.